

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian *self-esteem* siswa *underachiever* kelas XI MA Persis Tarogong tahun ajaran 2020/2021 secara umum diketahui bahwa mayoritas siswa *underachiever* memiliki *self-esteem* pada kategori sedang yaitu terdapat 24 siswa, dan siswa yang masuk kedalam kategori yang tinggi terdapat 5 siswa.

Apabila diperinci dilihat dari setiap aspek yang ada pada *self-esteem* maka diketahui bahwa pada aspek kesuksesan terdapat 5 siswa berada pada kategori tinggi, 24 siswa berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah; pada aspek nilai terdapat 3 siswa berada pada kategori tinggi, 23 siswa berada pada kategori sedang, dan 3 siswa berada pada kategori rendah; pada aspek aspirasi 15 siswa berada pada kategori tinggi, 14 siswa berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah; dan yang terakhir pada aspek daya tahan terdapat 6 siswa berada pada kategori tinggi, 22 siswa berada pada kategori sedang dan 1 siswa berada pada kategori rendah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil temuan tersebut maka dapat diketahui profil - *self-esteem* siswa *underachiever* sehingga temuan tersebut dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan program yang diberikan melalui layanan bimbingan dan konseling yang telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa yang berfokus pada *self-esteem* siswa *underachiever* kelas XI MA Persis Tarogong.

#### **5.2 Implikasi**

Siswa merupakan individu yang unik karena memiliki kemampuan serta potensi yang beragam, yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bimbingan dan konseling di sekolah berperan penting untuk membantu memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan kemampuan siswa agar mampu mencapai potensinya secara optimal.

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil dari penelitian tentang profil *self-esteem* siswa *underachiever* ini dapat

digunakan guru BK di MA Persis untuk mengetahui tingkatan *self-esteem* siswa *underachiever* yang dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan layanan bimbingan dan konseling.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini bersifat umum sehingga dapat digunakan untuk melihat tingkat *self-esteem* siswa oleh guru bimbingan dan konseling di SMA/MA sederajat. Implikasi tersebut dapat dijadikan tambahan untuk pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Layanan Bimbingan dan Konseling**

Sebagai upaya untuk membantu meningkatkan atau menguatkan *self-esteem* siswa yang memiliki *underachievement* untuk meningkatkan kemampuannya agar sesuai dengan potensi yang dimiliki maka dapat diberikan layanan bimbingan dan konseling yang berpedoman pada pada program hipotetik dari hasil penelitian ini.

#### **5. 3. 2 Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian ini diketahui profil *self-esteem* siswa *underachiever*, maka untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam rumpun yang berbeda namun masih pada jenjang sekolah menengah atas sederajat. Kemudian, pada penelitian ini dirumuskan program yang bersifat hipotesis, maka peneliti selanjutnya dapat menguji program untuk menguatkan atau mengembangkan *self-esteem* siswa *underachiever* sehingga dapat melakukan penyempurnaan program.